

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesaria atau operasi caesar adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Syaiful & Fatmawati, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, dan kini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) seluruh kelahiran. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia prevalensi melahirkan dengan metode persalinan operasi SC menunjukkan sebanyak 17,6% dari sampel 78.736 ibu yang melahirkan, dengan prevalensi tertinggi terjadi pada provinsi DKI Jakarta sebanyak 31,4%, sedangkan di Provinsi Lampung menunjukkan bahwa sebanyak 13,2% ibu melahirkan dengan menggunakan metode persalinan SC (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Adanya luka bekas operasi *sectio caesarea* dan efek dari pembiusan (anestesi) dapat mengakibatkan ibu mengalami keterbatasan mobilisasi atau gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik yang terjadi pada ibu *post* SC dapat diatasi melalui mobilisasi dini (Jaya et al., 2023). Ibu dengan persalinan SC atau mendapatkan anestesi, dapat melakukan mobilisasi dengan miring kanan kiri di atas tempat tidur setelah 12 jam, duduk, bangun dan turun dari tempat tidur setelah 24-48 jam postpartum. Pemulihan pasca

persalinan akan lebih cepat pada ibu yang melakukan mobilisasi dengan benar dan tepat (Wijaya et al., 2023).

Survei awal pengambilan data di rumah sakit Mardi Waluyo Metro, jumlah kasus SC pada bulan September sampai dengan November 2023 di ruang Cempaka yaitu 165 kasus dan keseluruhan kasus post SC menggunakan anestesi spinal. Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2023 ditemukan bahwa dari 7 ibu post SC terdapat 5 ibu yang mengalami keterlambatan mobilisasi dini yaitu dalam 24 jam ibu belum dapat miring kanan miring kiri, ibu mengatakan takut melakukan mobilisasi dini karena takut jahitan lepas dan ibu malas bergerak karena nyeri. Hal ini menunjukkan masih banyaknya ibu *post* SC yang tidak patuh untuk melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan di hari pertama setelah pembedahannya. Tindakan mobilisasi dini telah dianjurkan perawat pada pasien setelah 6-12 jam pasca SC.

Beberapa dampak apabila ibu post SC tidak melakukan mobilisasi yaitu pertama terjadi peningkatan suhu tubuh karena adanya involusi uterus yang tidak baik sehingga sisa darah tidak dapat dikeluarkan dan menyebabkan infeksi dan salah satu dari tanda infeksi adalah peningkatan suhu tubuh (Nurfitriani, 2017). Kedua perdarahan yang abnormal karena dengan mobilisasi dini kontraksi uterus akan baik sehingga fundus uteri akan keras, maka resiko perdarahan yang abnormal dapat dihindarkan, karena kontraksi membentuk penyempitan pembuluh darah yang terbuka dan ketiga involusi

uterus yang baik, tidak dilakukan mobilisasi secara dini akan menghambat pengeluaran darah dan sisa plasenta sehingga menyebabkan terganggunya kontraksi uterus (Nurfitriani, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Metasari & Sianipar (2019) tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Bengkulu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini dengan penurunan intensitas nyeri post operasi SC dengan nilai *P value* 0,000. Penelitian lain dilakukan oleh Eriyani *et al.* (2018) tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka pada pasien post operasi *sectio caesarea* di ruang Jade RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2017 dengan nilai *p-value* 0,028.

Penatalaksanaan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di ruang Cempaka yang saat ini dilakukan yaitu dengan cara memberikan informasi dan saran saja tanpa pendampingan langsung pada pasien untuk melakukan mobilisasi dini, teknik mobilisasi dini tersebut diinformasikan kepada pasien dan keluarga pada saat pertama kali masuk ruang rawat inap pasca SC. Petugas kesehatan belum memberikan media seperti *leaflet* pada saat memberi informasi dan saran pada pasien dalam melakukan mobilisasi dini. Ibu post SC sangat membutuhkan informasi atau pendidikan tentang mobilisasi dini, terutama setelah 6-12 jam setelah melahirkan. Keunggulan dari *leaflet* sendiri yaitu bentuk dan ukuran *leaflet* sangat ringkas, *leaflet* cenderung awet dan tahan lama, informasi lebih jelas dan rinci, biaya produksi lebih murah, mudah dibawa dan

dibaca oleh pasien (Induniasih & Ratna, 2018). Tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perawat adalah dengan melakukan edukasi terkait kepatuhan mobilisasi dini. Perawat berupaya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada ibu dan keluarga melakukan mobilisasi dini ibu post SC.

Peran perawat sangat penting dalam melakukan edukasi/mendampingi pasien post SC untuk melakukan mobilisasi dini, sehingga diharapkan dapat mempercepat pemulihan dan menurunkan skala nyeri. Sesuai dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Menggunakan *Leaflet* Terhadap Kepatuhan Mobilisasi Dini Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden yang meliputi: usia, tingkat pendidikan, riwayat *sectio caesarea* sebelumnya, dan status gravida pada ibu *post sectio caesarea* di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- b. Diketahui kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* pada kelompok intervensi di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- c. Diketahui kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* pada kelompok kontrol di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian berguna bagi mahasiswa keperawatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, dan sebagai data penelitian selanjutnya serta tambahan literatur bagi mahasiswa keperawatan.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Perawat dapat melakukan edukasi dengan menggunakan media *leaflet* dalam meningkatkan kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di ruang Cempaka Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan tentang pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Metasari & Sianipar, 2019)	Pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Bengkulu	Rancangan penelitian menggunakan metode pre eksperimental dengan pendekatan <i>one group pretest-post test</i> . Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang ibu post <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit se kota Bengkulu dengan tehnik sampling menggunakan <i>accidental sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini dengan penurunan intensitas nyeri <i>post SC</i> dengan nilai <i>P value</i> 0,000. Kesimpulan penelitian ini adalah mobilisasi dini dapat menurunkan intensitas nyeri pasien <i>post SC</i> sehingga disarankan kepada pihak Rumah Sakit Agar melaksanakan mobilisasi dini kepada pasien <i>post sectio caesarea</i> .	Dalam hal ini, persamaan yang didapat adalah sama-sama menganalisa kepatuhan mobilisasi dini ibu <i>post SC</i>	Perbedaan dalam penelitian ini antara lain: 1. Variabel penelitian Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu mobilisasi dini dan nyeri, sedangkan variabel pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu edukasi menggunakan <i>leaflet</i> dan kepatuhan mobilisasi dini. 2. Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>pre eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-post test</i> , sedangkan metode pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu <i>Quasi Experimental Design</i> menggunakan kelompok kontrol dan intervensi tanpa <i>pretest-post test</i> . 3. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang post operasi <i>sectio caessarea</i> dalam 6 jam pertama, sedangkan populasi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu seluruh ibu <i>post SC</i> yang menjalani perawatan di ruang Cempaka RS Mardi Waluyo Metro 4. Teknik sampel Teknik pengambilan sampel yang

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>accidental sampling</i>, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Tempat dan waktu Penelitian ini dilakukan, tempat penelitian di Rumah sakit se kota Bengkulu dari bulan Agustus s/d September 2017, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dilakukan di ruang Cempaka RS Mardi Waluyo Metro tahun 2024.</p> <p>6. Analisis Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>paired T test</i>, sedangkan analisis yang akan peneliti gunakan yaitu bila data berdistribusi normal digunakan uji t (<i>Paired Sample T-test</i>) dan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan Uji <i>Mann-Whitney U</i></p> <p>7. Alat ukur Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> untuk mengukur nyeri, sedangkan alat ukur yang akan peneliti gunakan yaitu lembar observasi kepatuhan mobilisasi dini.</p>
2	(Eriyani et al., 2018)	Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penyembuhan	Dalam hal ini, persamaan yang didapat adalah sama-sama menganalisa	Perbedaan dalam penelitian ini antara lain: 1. Variabel penelitian Variabel penelitian dalam penelitian ini

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>Post Operasi Sectio Caesarea</i>	adalah <i>Quasi Experimental</i> dengan pendekatan <i>Posttest Only with Control Group</i> , dengan populasi 80 ibu post operasi <i>sectio caesarea</i> , sampel penelitian berjumlah 20 ibu.	luka yang signifikan dengan <i>p-value</i> sebesar 0,028 ($p < 0,05$) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.	kepatuhan mobilisasi dini ibu post SC	<p>yaitu mobilisasi dini dan penyembuhan luka, sedangkan variabel pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu edukasi menggunakan <i>leaflet</i> dan kepatuhan mobilisasi dini.</p> <p>2. Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Quasi Experimental</i> dengan pendekatan <i>Posttest Only with Control Group</i>, sedangkan metode pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu <i>Quasi Experimental Design</i> menggunakan kelompok kontrol dan intervensi tanpa <i>pretest-post test</i>.</p> <p>3. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah 80 ibu post <i>sectio caesarea</i> yang dilakukan perawatan di ruang Jade RSUD dr. Slamet Garut, sedangkan populasi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu seluruh ibu <i>post SC</i> yang menjalani perawatan di ruang Cempaka RS Mardi Waluyo Metro</p> <p>4. Teknik sampel Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 sampel, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu 60 sampel yang dibagi menjadi 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol, teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i>.</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>5. Tempat dan waktu Penelitian ini dilakukan, tempat penelitian di ruang Jade RSUD dr. Slamet Garut tahun 2018, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dilakukan di ruang Cempaka RS Mardi Waluyo Metro tahun 2024.</p> <p>6. Analisis Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji <i>Mann-Whitney</i>, sedangkan analisis yang akan peneliti gunakan yaitu bila data berdistribusi normal digunakan uji t (<i>Paired Sample T-test</i>) dan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan Uji <i>Mann-Whitney U</i></p> <p>7. Alat ukur Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan kuesioner penyembuhan luka, sedangkan alat ukur yang akan peneliti gunakan yaitu lembar observasi kepatuhan mobilisasi dini.</p>
3	(Listautin, 2019)	Hubungan Motivasi Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca <i>Sectio Caesarea</i> (SC) Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi	Penelitian ini dengan rancangan <i>cross sectional</i> untuk menghubungkan antara variabel motivasi ibu dan peran petugas kesehatan dengan variabel kejadian	Berdasarkan hasil analisis bivariat usia menunjukkan dan nilai $p=0,022$ artinya terdapat hubungan bermakna antara motivasi ibu dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasca <i>sectio caesarea</i> . Peran	Dalam hal ini, persamaan yang didapat adalah sama-sama menganalisa kepatuhan mobilisasi dini ibu post SC	Perbedaan dalam penelitian ini antara lain: 1. Variabel penelitian Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu motivasi ibu dan peran petugas kesehatan serta mobilisasi dini, sedangkan variabel pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu edukasi menggunakan <i>leaflet</i> dan kepatuhan mobilisasi dini.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Royal Prima Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang dirawat di RS Royal Prima sebanyak 458 ibu dengan sampel sebanyak 46 ibu nifas pasca <i>sectio caesarea</i>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.</p>	<p>petugas kesehatan mempunyai OR 1,409 dan nilai $p = 0,024$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasca <i>sectio caesarea</i>.</p>		<p>2. Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> untuk menghubungkan antara variabel, sedangkan metode pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu <i>Quasi Experimental Design</i> menggunakan kelompok kontrol dan intervensi tanpa <i>pretest-post test</i>.</p> <p>3. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di RS Royal Prima sebanyak 458 ibu, sedangkan populasi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu seluruh ibu <i>post SC</i> yang menjalani perawatan di ruang Cempaka RS Mardi Waluyo Metro</p> <p>4. Teknik sampel Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 46 sampel dengan teknik pengambilan sampel total sampling, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu 60 sampel yang dibagi menjadi 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol, teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Tempat dan waktu Penelitian ini dilakukan, tempat penelitian di RS Royal Prima sebanyak, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dilakukan di ruang Cempaka</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>RS Mardi Waluyo Metro tahun 2024.</p> <p>6. Analisis</p> <p>Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji <i>chi-square</i>, sedangkan analisis yang akan peneliti gunakan yaitu bila data berdistribusi normal digunakan uji t (<i>Paired Sample T-test</i>) dan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan Uji <i>Mann-Whitney U</i></p> <p>7. Alat ukur</p> <p>Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi ibu dan peran petugas kesehatan, sedangkan alat ukur yang akan peneliti gunakan yaitu lembar observasi kepatuhan mobilisasi dini.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM